

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Bilabial [B] Melalui Metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktil Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas Dasar 3 Di SLB Wacana Asih Padang).

OLEH : Yulinda (2013) :

Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan X kelas Dasar 3 di SLB Wacana Asih Padang, yang mengalami masalah dalam pengucapan konsonan bilabial [b]. Dari hasil identifikasi dan asesmen, anak sangat sulit mengucapkan konsonan bilabial terutama konsonan yang mengandung bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata. Maka dari itu peneliti berupaya untuk membantu meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata melalui metode Stimulasi Visual Auditoris Kinestetik Taktil. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan menggunakan metode VAKT ini dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata bagi anak tunagrahita ringan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan disain A-B-A dan teknik analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas dasar 3, pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak tujuh kali pertemuan, dan terlihat nilai tertinggi dicapai hanya 10%, kondisi *intervensi* (B) sebanyak sepuluh kali dan nilai tertinggi dicapai anak adalah 90% dan kondisi *baseline* tanpa diberi bantuan (A2) sebanyak lima kali dan nilai tertinggi dicapai 100%. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan kecenderungan stabilitas, estimasi kecenderungan arah yang meningkat dan *overlape* yang memiliki persentase rendah sehingga adanya perubahan kemampuan mengucapkan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata pada anak tunagrahita ringan.

Dari hasil perolehan data ini dapat disimpulkan bahwa metode VAKT efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan bilabial [b] di awal, di tengah dan di akhir kata pada anak tunagrahita ringan. Dengan demikian jika data *overlape* semakin kecil, maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap target *behavior* dan hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima. Disarankan bagi guru kelas dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode VAKT untuk melatih kemampuan pengucapan konsonan bilabial pada anak.